

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang telah dicapai dari keseluruhan proses penelitian pengembangan media pembelajaran modul interaktif ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran modul interaktif telah dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan dengan langkah 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data (bahan); 3) desain produk (desain *software* atau program dan *assembly*,) pada tahap desain program meliputi desain alur kerja dan desain struktural ; 4) validasi desain; 5) revisi desain; 6) uji coba produk; 7) revisi produk; 8) produksi media.
2. Pengembangan media pembelajaran modul interaktif ditinjau dari aspek isi materi, aspek pembelajaran, aspek penyajian dan tampilan, serta aspek pemrograman “Layak” digunakan dalam pembelajaran ekonomi di SMA.
3. Pendapat ahli materi mengenai media pembelajaran yang menunjang pembelajaran kontekstual (CTL) termasuk dalam kategori “Setuju”, sedangkan pendapat ahli media dan guru ekonomi di SMA N 2 Ngaglik termasuk dalam kategori “Sangat setuju”. Berdasarkan pendapat dari validator tersebut, maka disimpulkan bahwa media pembelajaran modul interaktif yang dikembangkan telah menunjang pelaksanaan pembelajaran kontekstual (CTL).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan media pembelajaran modul interaktif adalah:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga produk yang dihasilkan masih termasuk hasil pengembangan tingkat pemula yang hanya mencakup dua kompetensi dasar saja.
2. Media pembelajaran modul interaktif yang dikembangkan belum sepenuhnya interaktif dan belum menggunakan audio secara maksimal.
3. Peran media pembelajaran modul interaktif dalam menunjang pembelajaran kontekstual (CTL) di SMA hanya diukur secara teoritis melalui pendapat ahli materi, ahli media dan guru SMA tanpa dilakukan pengukuran aplikatif melalui pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran.
4. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada satu sekolah saja, sehingga penyusunan produk hanya didasarkan pada analisis kebutuhan sekolah tersebut.

## **C. Saran**

Dalam proses pengembangan media pembelajaran modul interaktif ekonomi, peneliti menghimbau untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan media perlu diperhatikan hal sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang berbentuk modul interaktif dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas. Dapat juga digunakan

dalam penyampaian materi atau dimanfaatkan sebagai referensi guru dalam mengajar maupun siswa dalam belajar di rumah.

2. Modul interaktif ini dapat dikembangkan pada materi yang lebih luas yaitu kompetensi dasar ataupun standar kompetensi yang relevan dengan waktu pengembangan yang lebih lama, sehingga tidak hanya mencakup dua kompetensi dasar saja. Waktu mendisain produk, membuat media, dan revisi produk dapat dilakukan secara maksimal. Hal tersebut memungkinkan untuk terus dikembangkan dengan media pembelajaran berbantuan komputer.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti penelitian tindakan kelas (PTK) atau penelitian eksperimen yang melibatkan kelas kontrol untuk mengukur efektifitas penggunaan modul interaktif. Sebaiknya uji coba dilaksanakan secara lebih luas sehingga menghasilkan media pembelajaran yang lebih baik dan dapat digunakan secara luas.
4. Pengembangan selanjutnya dapat menggunakan audio visual dalam menjelaskan materi sesuai dengan tampilan materi. Menggunakan animasi yang lebih menarik serta video yang jelas dan menarik.